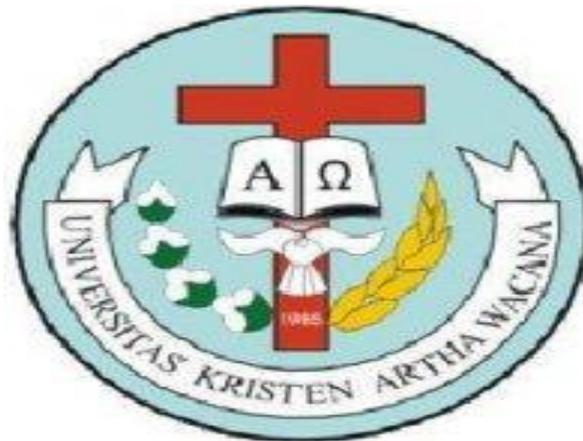


TANGGUNG JAWAB ETIS MANUSIA DALAM MENGUSAHAKAN ALAM
(Suatu Tinjauan Ekoteologi Terhadap Penggunaan Pestesida Dalam
Budidaya Pertanian Di Kelurahan Tuatuka- Kecamatan Kupang Timur-
Kabupaten Kupang)

TESIS



OLEH

FEBY K. MESSAKH-BENGU

NIM: 13220035

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA

PROGDI KEPEMIMPINAN KRISTEN

TAHUN 2016

PENGESAHAN

**TANGGUNG JAWAB ETIS MANUSIA DALAM MENGUSAHAKAN
ALAM**

**(Suatu Tinjauan Ekoteologi Terhadap Penggunaan Pestisida Dalam Budidaya
Pertanian Di Kelurahan Tuatuka- Kecamatan Kupang Timur- Kabupaten
Kupang)**

Telah Diajukan untuk dipertahankan oleh

FEBY K. MESSAKH-BENGU
NIM: 13220035

Dalam Ujian Tesis Program Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana
Pada Tanggal 3 Agustus 2016
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Theology (Kepemimpinan Kristen)

Pembimbing I

Pembimbing II

Pdt. Dr. Junus E.E. Inabuy, STM

Pdt. Drs. Maria Ratu-Pada

Dewan Penguji

Tanda tangan

1. Dr. Karen Campbell-Nelson :

2. Pdt. Boby Nalle, M.Th :

Mengetahui :
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Menyetujui:
Ketua Program Studi
Kepemimpinan Kristen

Pdt. Dr. Fredrik Y.A. Doeka

Pdt. Dra. Lintje.H. Pellu,M.Si.Ph.D

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	xi
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Identifikasi dan Pembatasan Masalah	10
D. Masalah Pokok	10
E. Tujuan Penulisan	11
F. Kerangka Pemikiran	11
G. Manfaat Penulisan	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
H. Metode Penelitian	14
a. Observasi	14
b. Wawancara	15
c. Studi Pustaka	15
I. Lokasi Penelitian Lapangan dan Sampel	15
J. Kerangka Penulisan	16
BAB I GAMBARAN UMUM DAN REALITA PENGGUNAAN PESTISIDA DALAM BUDIDAYA PERTANIAN DI KELURAHAN TUATUKA	18
A. Gambaran Umum Kelurahan Tuatuka	18
A.1. Wajah Tuatuka di Kecamatan Kupang Timur	18
A.2. Sejarah Kelurahan Tuatuka	19
A.3. Letak Geografis	22

A.4.	Demografi	24
A.5.	Tingkat Pendidikan	25
A.6.	Mata Pencaharian	27
A.7.	Sistem Keekerabatan	29
B.	Realitas Penggunaan Pestisida Dalam Budidaya Pertanian Di Kelurahan Tuatuka	31
B.1.	Definisi dan Sejarah Pestisida	31
B.2.	Kegunaan dan Dampak Negatif Pestisida	32
B.3.	Aplikasi	35
B.4.	Pengendalian Hama Terpadu (PHT) dan Pestisida Hayati	36
B.5.	Pertanian Berkelanjutan (<i>Sustainable Agriculture</i>)	39
C.	Penggunaan Pestisida Dalam Budidaya Pertanian Di Kelurahan Tuatuka	40
C.1.	Petani	41
C.2.	Konsumen	45
C.3.	Kalangan Profesional (Penyuluh, Dinas Pertanian, dan Akademisi)	47
C.4.	Dokter	49
C.5.	Gereja	50
D.	Upaya-Upaya Terkait Perilaku Petani Yang Menggunakan Pestisida	52
D.1.	Upaya Jemaat Glorya Tuatuka	52
D.2.	Upaya Kelurahan Tuatuka	53
D.3.	Upaya Pemerintah Provinsi	54
E.	Analisa Terhadap Hasil Penelitian	55
E.1.	Faktor etos kerja petani	57
E.2.	faktor Ekonomi	64
E.3.	Faktor pengguna hasil pertanian (konsumen)	72
E.4.	Faktor pemerintahan kabupaten Kupang	73
E.5.	Faktor kehadiran Gereja	76
	Rangkuman	78
BAB II	DASAR-DASAR EKOTEOLOGI KEJADIAN 2:4b-25	82
A.	Pengertian Ekoteologi	82
A.1.	Dasar Teologis Biblis Menurut Kejadian 2:4b-25	85

B.	Beberapa Pemikiran Ekoteologi	94
B.1.	Winkey Pratney	95
B.2.	Dr. Phil. Eka Dharmaputra	98
B.3.	Larry. L. Rasmussen	102
B.4.	Lynn White JR	106
a.	Tradisi Barat Mengenai Teknologi Dan Ilmu Pengetahuan	106
b.	Pandangan Jaman Abad Pertengahan Tentang Manusia Dan Lingkungan Alam	107
	Kesimpulan	109
BAB III	REFLEKSI TEOLOGIS	112
A.	Posisi Manusia Bersama Alam	112
B.	Tanggung Jawab Manusia Terhadap Alam	120
	Kesimpulan	135
BAB IV	KESIMPULAN DAN SARAN	137
A.	Kesimpulan	137
B.	Saran	139
	DAFTAR PUSTAKA	141

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Pertanyaan

Daftar Hasil Wawancara

Daftar Jenis Pestisida Yang Digunakan

Daftar Pencampuran Pestisida

Peta Kelurahan Tuatuka

Foto-foto

KATA PENGANTAR

Puji syukur, hormat dan kemuliaan penulis panjatkan ke hadapan Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus atas anugerah keselamatan, bimbingan dan penyertaan-Nya yang begitu Agung dan Mulia terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Tanggung Jawab Etis Manusia Dalam Mengusahakan Alam”(Suatu Tinjauan Ekoteologi Terhadap Penggunaan Pestisida Dalam Budidaya Pertanian Di Kelurahan Tuatuka- Kecamatan Kupang Timur- Kabupaten Kupang)

Perilaku hidup dalam mengusahakan alam seperti kebiasaan petani Kelurahan Tuatuka yang memakai pestisida ketika bercocok tanam, merupakan suatu pola hidup yang perlu diperbaharui. Karena itu gereja harus menjadi agen pembaharuan yang menunjukkan cara agar dipercaya dan terus memberikan informasi tentang bahaya pestisida bagi kesehatan manusia. Namun ada harapan agar keterlibatan semua unsur yaitu pemerintah, gereja, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat memiliki tekad untuk menunjukkan tanggung jawab memelihara ciptaan Tuhan yang begitu baik, indah serta kaya dan subur ini, namun dirusakkan oleh ulah keserakahan hidup manusia yang tidak bertanggungjawab. Peranan semua pihak ini diharapkan dapat membawa pembaharuan pola hidup manusia yang bertanggungjawab dalam mengusahakan alam untuk kehidupan yang berkelanjutan. Melalui kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ketua Majelis Sinode GMIT periode 2011-2015, yang berkenan membiayai seluruh aktifitas perkuliahan di Magister Teologi Kepemimpinan Kristen.
2. Rektor Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Bapak Drs Budi Salean, Msi
3. Direktur Program Pasca Sarjana UKAW Kupang, Bapak Pdt Dr. Fredrik Y. A. Doeka

4. Ketua Program Studi Kepemimpinan Kristen Pascasarjan UKAW Kupang Ibu Pdt. Dr. Lintje Pellu.
5. Pembimbing I dan Pembimbing II, Bapak Pdt Dr. Junus E. E. Inabuy, STM dan Ibu Pdt Drs. Maria Ratu-Pada yang memberi segala perhatian melalui waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
6. Dosen-dosen Penguji, yang telah memberikan kritik, masukan dan saran bagi penulis demi penyempurnaan tesis ini;
7. Seluruh dosen pada Program Studi Kepemimpinan Kristen UKAW Kupang, Bapak Pdt Dr. Junus E. E. Inabuy, STM; Bapak Pdt Dr. John Campbell-Nelson; Dr. Karen Campbell-Nelson; Bapak Pdt Dr. J. A Telsoni; Pdt Dr. Fredrik Y. A. Doeka; Pdt Dr. Mery Kolimon; Pdt Dr. M. A. P. Dethan; Pdt Dr. Lintje Pellu; Pdt Dr. E. T. Chandra (alm); Pdt M.D. Beeh, M.Si; Pdt Drs. Maria Ratu-Pada; Pdt Thomas Ly, M. Th; Romo. Dr. B. Bolong, OCD; Pdt Bendalina Doeka-Souk, MM; Pdt Yusuf Nakmofa, M. Th; Pdt Jaksih Nuban Timo, M. Psi; Pdt Ari Kalemudji, M. Si serta Seluruh staf administrasi Pasca Sarjana UKAW, Yudi Nalle dan Erly Siki.
8. Majelis Sinode GMIT, Staf, Pegawai Dan Para Pendeta, khususnya semua informan penelitian penyelesaian tesis ini;
9. Bapak Imanuel Bengu (alm) dan Mama Welmintje Bengu-Gewe yang melahirkan, membesarkan hingga sampai dewasa menjadi pendeta dan sudah menikah, Tuhan Yesus memberkati, serta saudara sekandung; Cornelis Bengu, sek, Agus Bengu, sek, Welhelmina Tualaka-Bengu, sek, Melkianus Bengu, sek, Ferdinan Bengu, sek. Dan Mama Ana Messakh, Nona, Kristin dan Jojo. Serta Bapak Jufri Wadu, Mama Eda, Ronal dan Oce

10. Suami tercinta, Pdt Mel G. Th. Messakh M.Si, dan dua buah hati kami yaitu; Allbert dan Angelo Messakh, yang mendukung dengan doa dan cinta hingga penulis menyelesaikan tesis ini;
11. Bapak Weliyanto Boboy dan Istri serta keluarga Boboy yang mendukung penulis untuk menyelesaikan tesis ini;
12. Sahabat-sahabat pelayan para Pendeta se-GMIT, teman-teman para Pendeta Klasis Kupang Timur, khususnya, Pdt B. Dano, Pdt Diana Oematan-Siahaya, Pdt Yeti Pello-Tule, Pdt Maya Saek-Meza, Pdt Gustaf Saek, Pdt Merah Fanggidae-Leky, Pdt Viktor Nenohai, serta teman-teman seangkatan Pascasarjana Pdt Rita Tulle, Pdt Hawa Kaseh, Pdt Hapy Raja Dima, Pdt Desy Rondo, Pdt Yapi Niap, Pdt Samuel Pandie, Pdt Yunus Kaitulang.
13. Majelis Jemaat dan seluruh jemaat Glorya Tuatuka, tempat saya melayani hingga menyelesaikan tesis ini;
14. Keluarga Bapak Yakob Lada yang setia memperhatikan anak kami ketika menjalani kesibukan perkuliahan.
15. Semua anak Pusat Pengembangan Anak Jemaat Glorya Tuatuka, Staf, Mentor, Tutor, dan Juru masak.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis sampaikan penghargaan yang tulus atas dukungan doanya.

Selain ucapan terima kasih banyak, mohon maaf juga atas kesalahan yang dengan sadar maupun tanpa sadar dan pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu harapan besar kepada semua pihak, dan terbuka kesempatan untuk menerima kritik demi kesmpurnaan penulisan tesis ini. Semoga Tuhan Yesus Gembala yang Baik itu membimbing dan memberkati semuanya

Kupang, Juli 2016

Penulis

ABSTRAKSI

Tanggung jawab manusia dalam menata alam merupakan sebuah refleksi iman yang diharapkan menjadi wujud nyata dalam hidup manusia sebagai ciptaan Tuhan. Permasalahan yang menyangkut hubungan manusia dengan lingkungan alamnya menjadi masalah global yang harus diperhatikan bersama. Inti penulisan ini menggambarkan tentang tanggung jawab manusia dalam mengusahakan alam-suatu tinjauan ekoteologi terhadap penggunaan pestisida dalam budidaya pertanian di Kelurahan Tuatuka. Penggunaan pestisida dalam budidaya pertanian sudah menjadi pilihan utama bagi petani. Hal ini akan makin menjadi masalah serius jika tidak diperhatikan secara serius juga oleh pemerintah, gereja, dan lembaga-lembaga sosial lainnya. Penggunaan pestisida merupakan tindakan sewenang-wenang yang akan merusak semua hubungan ekosistem di dalam wilayah tersebut. Dampak yang terutama adalah alam menjadi tercemar dan manusia mengalami sakit. Pencemaran menunjukkan bahwa alam sering hanya dianggap sebagai obyek atau tempat bagi manusia untuk merealisasikan potensi yang ada dalam diri mereka, ada juga yang melihat alam ini sebagai tempat tinggal yang sementara dan akan berlalu. Sehingga berbagai upaya dilakukan untuk mencemari alam ini, dan salah satunya dengan menggunakan pestisida yang berlebihan, dan akhirnya bumi yang kita diami tidak lagi sebagai rumah bersama yang membuat kita nyaman dan sejahtera.

Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah realitas praktek penggunaan pestisida oleh petani Kelurahan Tuatuka, manfaat dan dampak penggunaannya, serta tinjauan ekoteologi sebagai bagian dari tanggung jawab manusia kepada Tuhan dalam menatalayani alam ini. Penulis merasa terpanggil untuk meneliti kasus ini, dan atas dasar itulah maka dilakukanlah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan sejumlah informasi akurat dari masyarakat petani, konsumen, bagian kesehatan, pemerintah, gereja, para ahli pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan realitas penggunaan pestisida oleh petani tidak sesuai dengan dosis yang dianjurkan, di sisi yang lain penggunaan pestisida ini juga diakibatkan oleh sejumlah tuntutan kebutuhan pangan yang meningkat oleh karena peningkatan penduduk, sehingga petani tetap berada dalam lingkaran praktek pestisida dan pada akhirnya juga yang mendapatkan keuntungan adalah kaum kapitalis.

Oleh karena itu, maka disarankan kepada pemerintah dan gereja untuk dapat membangun suatu hubungan kerja sama yang dapat memecahkan masalah yang berhubungan dengan lingkungan disekitarnya, dengan tindakan-tindakan pencegahan dan penyembuhan, dan kepada petani supaya dapat bersikap arif dan bijaksana serta menyadari penuh bahwa kenyataan telah membuktikan dampak negatif dari perlakuan mereka dengan menggunakan pestisida. Kerja sama yang saling melibatkan setiap unsur dalam oikos ini, maka akan membuat wajah alam ini menjadi rumah, sehat, bagi kehidupan bersama.